

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut sesuai dengan rumusan permasalahan pada penelitian ini:

1. Aplikasi QGIS dalam aspek *effectiveness* memiliki tingkat keberhasilan dalam penyelesaian tugas lebih tinggi pada fungsi *intersect* 73%, *buffer* 73%, *dissolve* 53%, *merge* 53% dan *union* 60% sedangkan fungsi *clip* 33% tingkat keberhasilan dalam penyelesaian tugas paling tinggi yaitu pada aplikasi ArcGIS. Pada aspek *efficiency* tingkat efisiensi berdasarkan waktu dengan aplikasi ArcGIS lebih tinggi pada fungsi *clip* 0,31 *goals/min*, *intersect* 0,38 *goals/min*, *dissolve* 0,90 *goals/min*, sedangkan fungsi *buffer* 0,88 *goals/min*, *merge* 0,66 *goals/min* dan *union* 0,80 *goals/min* lebih tinggi pada aplikasi QGIS. Pada aspek *satisfaction* dapat dilihat dari perbandingan hasil kuesioner SUS pada aplikasi ArcGIS dan QGIS menunjukkan bahwa skor SUS pada ArcGIS lebih tinggi berada diatas rentang "OK" dan dibawah "GOOD" namun masuk kedalam kategori "ACCEPTABLE" atau dapat diterima oleh pengguna dengan nilai 68,5, sedangkan skor SUS pada QGIS lebih rendah dengan rentang "OK" dan dibawah "GOOD" namun masuk kedalam kategori "NOT ACCEPTABLE" atau tidak dapat diterima oleh pengguna dan butuh perbaikan untuk mencapai kategori "ACCEPTABLE" dengan nilai 54,5.
2. Berdasarkan Lampiran B komentar yang diberikan responden, aplikasi yang optimal menurut responden yaitu aplikasi yang tidak terlalu rumit dalam menampilkan langkah-langkah pada setiap fungsi dan terdapat penjelasan atau deskripsi singkat tentang fungsi terkait.

### 6.2 Saran

Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih jauh lagi terutama dalam perbaikan antarmuka yang tidak dilakukan pada penelitian ini. Pengelompokan menu berdasarkan kegunaannya sangat diperlukan agar tidak memberikan kebingungan pada penggunaannya, dan penentuan kolom *input* prioritas data yang harus dimasukkan untuk mencapai tujuan dari setiap fungsi.